YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i1.4835

IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWI MTS AL-JIHADUL CHAKIM GONDANG MOJOKERTO

Implementation of the Tahfidzul Qur'an Program in Enhancing the Spiritual Intelligence of Female Students at MTs Al-Jihadul Chakim Gondang Mojokerto

Lulu' Khoirun Nisa[1], Mufaizah[2], Masrur Huda[3]
Universitas Sunan Giri Surabaya
Lulukhoirunnisa109@gmail.com; mufaizah.unsuri@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 29, 2024	Jan 13, 2025	Jan 25, 2025	Jan 30, 2025

Abstract

The implementation of tahfidzul Qur'an is very important in developing a generation that excels in religious knowledge. This research examines the tahfidzul Qur'an program at MTs Al-Jihadul Chakim in increasing students' spiritual intelligence. Spiritual intelligence obtained from Tahfidzul Qur'an includes: 1) Foundations of Faith; 2) Discipline and Patience; 3) Wisdom and Wisdom; 4) Calmness and Inner Peace; 5) Empathy and Compassion; 6) Connection with the Creator. This research aims to: 1) Understand the concept of implementing the Tahfidzul Qur'an program at MTs Al-Jihadul Chakim Gondang Mojokerto; 2) Knowing the spiritual intelligence of students at MTs Al-Jihadul Chakim Gondang Mojokerto; 3) Knowing the supporting and inhibiting factors for the Tahfidzul Qur'an program in increasing students' spiritual intelligence at MTs Al-Jihadul Chakim Gondang Mojokerto. This research is a deductive qualitative research that analyzes, observes and describes the

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

research results in depth. Data was collected through interviews, observation and documentation at MTs Al-Jihadul Chakim Gondang Mojokerto with data sources from the head of tahfidz, tahfiz teachers, PAI teachers and students. The research results show that: 1) The tahfidzul Qur'an program is implemented with three contributions: memorizing what has been memorized, repeating previous memorization, and reciting binadzor to prepare for the next memorization; 2) Implementation of the tahfidzul Qur'an program has a positive impact on students' spiritual intelligence such as patience, selfmotivation, emotional control, responsibility, and increased worship; 3) Supporting factors: effective memorization methods, teacher qualifications, student motivation and personal awareness. Inhibiting factor: students' lack of fluency in reciting the Koran, especially new students.

Keywords: Implementation, Tahfidzul Qur'an, Spiritual Intelligence

Abstrak : Implementasi tahfidzul Qur'an sangat penting dalam membina generasi yang unggul dalam keilmuan agama. Penelitian ini mengkaji program tahfidzul Qur'an di MTs Al-Jihadul Chakim dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Kecerdasan spiritual yang diperoleh dari Tahfidzul Qur'an mencakup: 1) Fondasi Keimanan; 2) Disiplin dan Kesabaran; 3) Kearifan dan Kebijaksanaan; 4) Ketenangan dan Kedamaian Batin; 5) Empati dan Kasih Sayang; 6) Koneksi dengan Sang Pencipta. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui konsep pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an di MTs Al-Jihadul Chakim Gondang Mojokerto; 2) Mengetahui kecerdasan spiritual siswa di MTs Al-Jihadul Chakim Gondang Mojokerto; 3) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat program Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di MTs Al-Jihadul Chakim Gondang Mojokerto. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deduktif yang menganalisis, mengamati, dan mendeskripsikan hasil penelitian secara mendalam. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTs Al-Jihadul Chakim Gondang Mojokerto dengan sumber data dari kepala tahfidz, guru tahfiz, guru PAI, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Program tahfidzul Qur'an dilaksanakan dengan tiga kali setoran: hafalan yang sudah dihafal, mengulang hafalan sebelumnya, dan bacaan binadzor untuk persiapan hafalan selanjutnya; 2) Implementasi program tahfidzul Qur'an memberikan dampak positif terhadap kecerdasan spiritual siswa seperti kesabaran, motivasi diri, pengendalian emosi, tanggung jawab, dan peningkatan ibadah; 3) Faktor pendukung: metode menghafal yang efektif, kualifikasi pengajar, motivasi dan kesadaran pribadi siswa. Faktor penghambat: kurang lancarnya siswa dalam mengaji, terutama siswa baru.

Kata Kunci: Penerapan, Tahfidzul Qur'an, Kecerdasan Spiritual

PENDAHULUAN

Masa remaja menjadi periode krusial dalam perkembangan seseorang, termasuk aspek spiritual. Pada periode ini, remaja menghadapi berbagai tantangan dan godaan yang dapat mempengaruhi moral dan iman mereka. Oleh sebab itu, memberikan pendidikan agama yang solid kepada remaja sangatlah penting agar mereka bisa dibimbing ke arah yang

positif. Pendidikan Islam yaitu proses bimbingan secara sadar seorang pendidik sehingga aspek jasmani, rohani, akal dan anak didik tumbuh dan berkembang menuju terbentuknya pribadi, keluarga dan masyarakat yang Islami (Mahmud, 2011). Salah satu bentuk pendidikan agama yang efektif adalah program dari Al-Qur'an, salah satunya Tahfidzul Qur'an. Kita dapat menemukan pendidikan Al-Qur'an di pesantren tahfidzul Qur'an maupun sekolah yang di dalamnya berbasis Al-Qur'an. Pesantren atau sekolah tahfidzul Qur'an merupakan salah satu bentuk lembaga keagamaan yang memiliki karakteristik dalam mengkhususkan pembelajarannya pada bidang tahfidzul Qur'an (Fatmawati, 2019). Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an bertujuan untuk mengatasi masalah ini dengan menyediakan lingkungan pendidikan yang memprioritaskan pembelajaran, pemahaman, dan penghafalan Al-Qur'an (Sa & Hamid, 2023).

Tahfidzul Qur'an merupakan proses menghafal Al-Qur'an secara keseluruhan atau sebagian. Menghafal Al-Qur'an adalah pekerjaan yang sangat mulia (Mashuri & dkk., 2022). Menghafal adalah tahapan mengulang secara terus menerus terhadap sesuatu, dengan cara membaca atau mendengar, berbagai hal apapun apabila diulang dengan baik akan menjadikan tertancap dalam ingatan, sehingga menjadikannya hafal (Aziz Abdul Rauf, 2001). Program tersebut menjadi wadah untuk peserta didik dalam proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, akan tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan spiritual mereka melalui Al-Qur'an, yang dianggap sebagai kitab suci bagi umat Islam. Kitab ini berisi instruksi, larangan, peringatan, ancaman, berita baik, petunjuk, kisah-kisah yang sarat dengan hikmah, dan banyak lagi. Oleh sebab itu, tidaklah mengejutkan apabila Al-Qur'an sebagai sumber utama juga acuan dalam mempelajari berbagai jenis ilmu pengetahuan (Oktapiani, 2020). Dapat disimpulkan perlunya penerapan/implementasi program Tahfidzul Qur'an bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual serta akhlak.

Implementasi adalah proses pelaksanaan suatu rencana, strategi, program, atau sistem berfungsi sebagai rencana konkret untuk mencapai tujuan yang sebelumnya sudah ditetapkan. Mulyasa menyatakan Implementasi adalah proses menerapkan sebuah ide, konsep, hukum, atau inovasi, sedemikian rupa sehingga menghasilkan dampak positif seperti perubahan pengetahuan, ketekunan, serta nilai dan sikap (Mulyasa dalam Magdalena et al., 2021). Dalam hal ini implementasi digunakan dalam bidang penghafalan Qur'an yang sering disebut implementasi Tahfidzul Qur'an, dan merupakan langkah penting dalam membina generasi yang unggul dalam keilmuan agama. Tahfidzul Qur'an tidak hanya tentang

menghafal ayat-ayat suci, tetapi juga tentang menanamkan nilai-nilai luhur dan moral yang terkandung dalam kitab suci ini.

Penerapan program tahfidzul Qur'an akan mempermudah seseorang dalam meningkatkan kecerdasan spiritualnya. Terutama pada siswa yang menghafalkan Al-Qur'an dengan cara mutqin dan ia memahami isinya bahkan dapat mengimplementasikannya kedalam kehidupan sehari-hari. Kecerdasan spiritual juga merupakan aspek yang penting untuk penghafal Al-Qur'an karena kecerdasan spiritual menjadi titik awal bagi kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional agar berfungsi dengan baik. Sehingga menjadikannya nyaman dalam menghafal kalam Allah. Seperti qoul ulama Yahya Bin Muadz Ar-Razi:

مَنْ عَرَفَ نَفْسَهُ فَقَدْ عَرَفَ رَبَّه

Artinya: "barang siapa yang mengenal dirinya maka ia mengenal tuhannya."

Surat fushillat ayat 53 juga menegaskan:

سَنُرِيهِمْ آيَاتِنَا فِي الْآفَاقِ وَفِي أَنْفُسِهِمْ حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ

Artinya: "kami akan memperlihatkan kepada mereka ayat-ayat kami di dunia ini dan didalam diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa Al- Qur'an itu adalah benar" (Kemenag, 2019).

Allah akan meninggikan derajat orang yang memahami Al-Qur'an. Sebagai contoh, orang yang membaca dan menghafal Al-Qur'an dapat dianggap menjalani perjalanan yang mulia. Membaca dan mengamalkan Al-Qur'an dengan sungguhan akan mendapatkan pahala berlipat ganda. Dan dari tujuan Tahfidzul Qur'an sendiri dapat diambil dari definisinya yaitu menjaga keaslian Al-Qur'an, yang dapat mencegah distorsi saat membaca Al-Qur'an. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk membentuk sekaligus meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an, yang akan membantu menciptakan generasi muslim yang memiliki pengetahuan luas dan berakhlak baik (Faizin, 2021). Peneliti menyimpulkan dengan adanya program tahfidz bisa meningkatkan kecerdasan spiritual.

Kecerdasan spiritual dalam arti keseluruhan dapat membantu individu menjalani hidup dengan lebih bermakna, damai, dan penuh kesadaran, serta mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar. Kecerdasan Spiritual, atau *Spiritual Quotient* (SQ), merupakan bentuk kecerdasan yang muncul setelah *Intelligence Quotient* (IQ) dan *Emotional Quotient* (EQ) (Zohar & Marshall, 2007). Kecerdasan spiritual berperan dalam mengatasi dan menyelesaikan tantangan yang berkaitan dengan makna dan nilai. Selain itu,

hal ini juga membantu dalam menilai bahwa tindakan atau jalur hidup tertentu memiliki makna yang lebih mendalam dibandingkan dengan yang lain (Zohar & Ian Marshall dalam Lubis, 2018).

Pernyataan diatas senada dengan pendapat Ari Ginanjar, bahwa kecerdasan spiritual merupakan cerminan dari rukun iman yang harus diterima oleh setiap individu yang menganggap dirinya sebagai penganut agama Islam. Esensi manusia dapat ditemukan dalam momen pertemuan dan dialog antara manusia dengan Allah SWT (Ari Ginanjar dalam Lubis, 2018). Kecerdasan spiritual yang didapat dari Tahfidzul Qur'an bukanlah sekedar hafalan belaka, namun berkontribusi pada kecerdasan spiritual seperti, 1) Membangun Fondasi Keimananan; 2) Disiplin dan Kesabaran; 3) Kearifan dan Kebijaksanaan; 4) Ketenangan dan Kedamaian Batin; 5) Empati dan Kasih Sayang; 6) Koneksi dengan Sang Pencipta. Dengan demikian, tahfidzul Qur'an bukan hanya menghafal rangkaian huruf, tetapi juga memupuk kecerdasan spiritual hal tersebut adalah proses yang membentuk pribadi yang kuat, beriman, dan memiliki karakter mulia, hal ini sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti di MTs Al-Jihadul Chakim Gondang Mojokerto.

Adanya perkembangan zaman tidak luput dari minimnya kecerdasan dalam aspek spiritual yang terdapat pada dunia pendidikan, kemudian dibarengi adanya kemajuan pola pemikiran serta adanya berbagai macam inovasi, sehingga dapat menyebabkan darurat spiritualisasi pada siswa (Dewi, 2023). Penulis menemukan beberapa fenomena yang sering terjadi diantara peserta didik, yaitu banyaknya peserta didik yang masih sering mengeluarkan kata-kata kotor dari mulutnya, melakukan hal yang tidak sopan kepada pendidik, tidak adanya kesadaran siswa untuk berbuat kasih, dan berbagai perilaku yang menggambarkan kurangnya ilmu yang mendalam pada siswa. Tentu saja hal ini sangat memprihatinkan, karena dapat menghasilkan kesimpulan tentang kurangnya sikap yang tegas, religius, dapat dipercaya, kebenaran, keadilan, tolong menolong dan empati.

Fenomena diatas menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan kecerdasan spiritual agar mereka dapat memahami bahwa dalam kehidupan harus memiliki moral serta nilai-nilai positif. Bagi peneliti MTs Al-Jihadul Chakim Gondang Mojokerto tempat yang sangat cocok untuk meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik karena didalamnya terdapat pendidikan Al-Qur'an sekaligus melatih kecerdasan spiritual siswi. Adanya penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi dan peluang dalam implementasi program tahfidzul Qur'an yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritua. Penelitian ini diharapkan

dapat menjadi dasar untuk meningkatkan efektivitas siswi, relevan dan adaptif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual melalui progran tahfidzul Qur'an.

METODE

Metode yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yakni metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi(Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan selama dua bulan yaitu dari bulain mei-juni 2024. Penelitian dilakukan pada tanggal 23 Mei 2024 dimana peneliti melakukan obeservasi awal di MTs Al-Jihadul Chakim Gondang Mojokerto. Dilakukannya obeservasi oleh peneliti, agar peneliti mengetahui kondisi MTs Al-Jihadul Chakim Gondang Mojokerto, serta mengetahui bagaimana program tahfidzul Qur'an disana.

Penelitian selanjutnya, peneliti melakukan wawancara pada tanggal 4 Juni 2024. Data wawancara ini dilakukan kepada, kepala tahfidz, guru tahfidz, guru PAI, dan siswi MTs Al-Jihadul cahakim. Dilakukannya wawancara gunu mengetahui bagaimana implementasi program tahfidzul Qur'an dan juga seberapa meningkatnya kecerdasan spiritual melalui program tahfidzul Qur'an. Selanjutnya, peneliti melakukan dokumentasi atau pengambilan data dilakukan pada tanggal 29 Juni 2024 dimana peneliti mengambil data pendukung berupa, struktur organisasi sekolah, dokumen pendukung program tahfidzul Qur'an (buku setoran dan buku ujian), beserta dokumen pendukung lainnya. Pengambilan dokumen tentunya tidak diambil hanya pada hari itu saja, pada hari-hari sebelumnya ketia observasi dan wawancara peneliti juga mengumpulkan data yang bisa diambil terlebih dahulu.

HASIL

Implementasi Program Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual

MTs Al-Jihadul Chakim Gondang Mojokerto menginisiasi program Tahfidzul Qur'an sebagai upaya komprehensif untuk memperdalam kecerdasan spiritual siswinya. Program ini dirancang untuk menanamkan pemahaman mendalam tentang Al-Qur'an dan menumbuhkan kecintaan terhadap kitab suci umat Islam ini. Melalui program Tahfidzul Qur'an, siswi dibekali dengan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an secara terstruktur dan terarah. Pembelajaran ini tidak hanya menekankan hafalan mekanis, tetapi juga memberikan perhatian pada pemahaman makna dan isi Al-Qur'an. Program Tahfidzul Qur'an di MTs Al-Jihadul

Chakim Gondang Mojokerto adalah langkah konkret untuk membentuk generasi muda (siswi) Islam yang berakhlak mulia, beriman kuat, dan meningkatkan kecerdasan spiritual mereka.

Peran program ini memiliki dampak positif dan strategis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswi. Program Tahfidzul Qur'an tidak sekedar kegiatan menghafal teks, disamping itu juga berperan penting dalam penanaman nilai-nilai Al-Qur'an dan menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an. Hal ini membentuk pondasi kokoh bagi kecerdasan spiritual. Adanya aspek yang meningkat dalam kecerdasan spiritual siswi melalui program tahfidzul Qur'an berupa kedisiplinan dan fokus dalam menghafalAl-Qur'an, introspeksi diri dalam pengendalian emosi yang lebih baik, meningkatkan hubungan spiritual dengan Allah melalui hafalan dan pemahaman ayat-ayat suci, serta menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an dan implementasi nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan konsep kecerdasan spiritual yang menuntut individu untuk memiliki kesadaran lebih dalam terhadap tujuan hidupnya serta keterhubungan dengan nilai-nilai agama.

Selain itu metode pada program tahfidzul Qur'an di MTs Al-Jihadul Chakim Gondang Mojokerto sudah terbilang efektif. Metode yang diterapkan dalam program ini membantu siswi menghafal secara efektif, dimulai dari membaca, memahami, hingga menghafal secara bertahap. Selain itu, penekanan pada pemaknaan ayat memperkuat internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam kehidupan sehari-hari siswi, sehingga memudahkan siswi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual. Tentunya hal itu juga didukung oleh tujuan dan motivasi yang kuat yang menjadikan mereka mampu menjalankan program yang ada secara ikhlas. Motivasi terbesar bisa mereka dapatkan dari diri mereka sendiri tentunya, didukang dari kiyai maupun para guru yang terlibat langsung dalam program tersebut bahkan dari tirakat yang dilakukan oleh kiyai dan guru mampu memberikan pengaruh pada diri siswi. Dorongan dan dukungan serta do'a dari orang tua juga memiliki pengaru besar dalam keberhasilan siswi. Adanya motivasi yang mereka dapat (seperti dorongan dari orang tua dan kyai) mampu menjadi motivasi internal seiring dengan proses pembelajaran dan pengalaman spiritual yang mereka jalani. Motivasi siswi dalam mengikuti program ini bervariasi, mulai dari dorongan eksternal hingga keinginan pribadi yang kuat. Namun, yang menarik adalah perubahan pola pikir dan kesadaran spiritual yang semakin berkembang seiring dengan proses hafalan. Dengan demikian, program ini menjadi salah satu

langkah konkret dalam membentuk generasi muda Islam yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi serta akhlak yang mulia.

Kecerdasan spiritual siswi di MTs Al-Jihadul Chakim Gondang Mojokerto

Kecerdasan spiritual pada konteks ini melibatkan aspek-aspek seperti pemahaman mendalam tentang nilai-nilai keagamaan, komitmen dalam menjalankan ibadah, serta internalisasi ajaran Islam pada kehidupan sehari-hari. Perkara ini merujuk pada topik penelitian atau pengamatan yang berfokus pada bagaimana programtahfidzul Qur'an di MTs Al-Jihadul Chakim berkontribusi terhadap peningkatan spiritualitas para siswinya. Melalui interaksi yang intens dengan Al-Qur'an baik melalui membaca, mendalami, maupun menghafal yang menjadikan kecerdasan spiritual siswi mengalami peningkatan yang nyata. Siswi yang pada awalnya belum memiliki kecerdasan spiritual yang kuat, setelah mengikuti program ini menunjukkan perkembangan yang positif.

Menghafal Al-Qur'an berperan signifikan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dan intelektual siswi. Guru menjelaskan bahwa seorang penghafal Al-Qur'an cenderung mempunyai kapasitas otak dan pemahaman lebih baik, yang berkontribusi pada peningkatan kecerdasan intelektual. Dari segi spiritual, peningkatan ini terlihat dalam tingkat religiusitas siswi, yang dapat diukur melalui komponen taqwa, akhlak, dan kemajuan pribadi. Kombinasi antara peningkatan intelektual dan spiritual ini sangat membantu dalam membentuk karakter dan kecerdasan siswi secara holistik. Program tahfidzul qur'an di MTs Al-Jihadul chakim memainkan peran penting dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswi melalui penghafalan, pemahaman, dan implementasi Al-Qur'an. program ini mendukung pengembangan kepekaan spiritual, iman, disiplin, dan konsentrasi, serta berkontribusi pada pendidikan karakter dan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan moral siswi.

Pengamatan peneliti memperkuat pernyataan sebelumnya, bahwa dengan tahfidzul qur'an menjadikan para siswi menjadi lebih efektif dalam kecerdasan spiritualnya. Keberhasilan ini tercermin dari sikap dan perilaku siswi yang lebih religius dan berakhlak mulia, menunjukkan bahwa program ini berhasil membantu meningkatkan kecrdasan spiritual siswi yang tidak hanya sebatas menghafal Al-Qur'an tetapi juga hidup sesuai dengan nilai-nilainya.

Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswi di MTs Al-Jihadul Chakim Gondang Mojokerto

Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dari program tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswi. Faktor pendukung bisa mencakup lingkungan yang kondusif, metode pengajaran yang efektif, serta dukungan dari guru dan orang tua. Sementara faktor penghambat dapat berupa kurangnya kemampuan dasar dalam membaca Al-Qur'an, kendala waktu, atau motivasi siswi yang belum optimal. Analisis kalimat ini berfokus pada bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi efektivitas program dalam mengembangkan kecerdasan spiritual para siswi.

Tidak hanya itu keberhasilan program Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung yaitu, kerja sama antar antar staf, kolaborasi tim pengajar, serta adanya musyawarah dan diskusi kecil yang di lakukan. Kepala tahfidz dan guru tahfidz menegaskan bahwa kerja sama antar staf di lingkungan sekolah telah terjalin dengan baik. Rapat evaluasi yang diadakan setiap dua minggu sekali menjadi sarana untuk mengidentifikasi kekurangan dan melakukan perbaikan. Hal ini menunjukkan bahwa koordinasi antar guru menjadi elemen utama dalam keberhasilan program. Pentingnya kebersamaan dalam tim, di mana mereka menggunakan metode yang sama dan memiliki tujuan yang sama dalam membimbing siswi. Kolaborasi ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang dapat meningkatkan efektivitas pengajaran. Bahkan, diskusi kecil yang dilakukan secara rutin membantu dalam mengembangkan program tahfidz. Forum ini menjadi wadah untuk berbagi pengalaman dan mencari solusi atas berbagai tantangan dalam proses pembelajaran.

Sedangkan faktor penghambat dalam Program Tahfidzul Qur'an yaitu kurangnya kemampuan dasar dalam membaca al-qur'an. Kepala tahfidz dan guru tahfidz menyebutkan bahwa banyak siswi yang belum lancar membaca Al-Qur'an ketika pertama kali masuk ke lembaga ini. Mereka masih mengalami kesulitan dalam memahami tajwid dan makhorijul huruf. Kendala ini menjadi penghambat utama dalam proses menghafal Al-Qur'an. Selain itu kendala waktu dan beberapa motivasi menjadi faktor lain yang dapat memengaruhi proses menghafal. Jika siswi tidak memiliki semangat yang cukup, maka proses hafalan dapat menjadi lebih sulit.

Upaya yang dilakukan oleh lembaga untuk mengatasi kurangnya kemampuan dasar dalam membaca al-qur'an yakni Guru tahfidz mengimplementasikan strategi yang berulang dalam pengajaran, seperti *Binadhor* (membaca Al-Qur'an dengan melihat teks) sebelum menghafal, jadwal hafalan tiga kali sehari (pagi setoran hafalan, sore muraja'ah, malam binadhor), peningkatan pembelajaran tajwid untuk memperbaiki kualitas bacaan. Pendekatan ini menegaskan bahwa untuk mengatasi hambatan dalam membaca Al-Qur'an, lembaga ini memberikan pelatihan yang sistematis dan intensif kepada siswi. Tidak hanya itu, menetapkan target hafalan serta melakukan inovasi dalam program tahfidz tanpa merubah prinsip dasar yang telah ditetapkan juga termasuk upaya dalam memperbaiki motivasi dan struktur waktu.

PEMBAHASAN

Implementasi Program Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual

Program ini memiliki dampak positif dan strategis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswi. Program Tahfidzul Qur'an bukan sekedar kegiatan menghafal teks, tetapi juga berperan penting dalam penanaman nilai-nilai Al-Qur'an dan menumbuhkan kecintaan pada kitab suci. Hal ini membentuk pondasi kokoh bagi kecerdasan spiritual. Sesuai dengan teori ini, program Tahfidzul Qur'an adalah suatu kegiatan mempertahankan melalui pengulangan lafadz serta maknanya dengan tujuan agar Al-Qur'an senantiasa hidup di hati secara konsisten, sehingga lebih mudah untuk diamalkan (Bin Abdul Karim Al Lahim, 2009). Tujuan utama dari program Tahfidzul Qur'an di pondok ini benar adanya, yaitu menanamkan kecintaan dan pemahaman mendalam terhadap Al-Qur'an di kalangan siswi. Program ini dirancang untuk meningkatkan kecerdasan spiritual dan moral mereka, dengan harapan bahwa pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya sekedar hafalan, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak yang lebih baik. Hal ini selaras dengan (Lahim & Karim, 2010) menghafalan Al-Qur'an hanyalah sebuah metode dan bukan tujuan akhir, mengimplementasikan yang terkandung di dalamnya, dan memanfaatkannya untuk melanjutkan kehidupan, itu lah tujuan dari menghafal al-Qur'an.

Adanya program tahfidz yaitu untuk menanamkan kecintaan dan pemahaman Al-Qur'an sehingga mampu meningkatkan kecerdasan spiritual siswi. Sejalan dengan teori (Amin, 2016) Menghafal Al-Qur'an berarti memuliakan diri dengan firman-Nya, menenangkan jiwa melalui dzikir kepada-Nya, dan menjadi orang yang dihormati oleh Allah SWT di dunia karena kemuliaan-Nya.

Tidak luput dari itu bahwa setiap siswi juga membutuhkan motivasi untuk terlaksananya program tahfidz dengan baik. Motivasi yang dapat meraka dapat secara langsung dalam mengikuti program tahfidz berasal dari sosok kyai dan tirakat yang dilakukan oleh pengasuh. Siswi tersebut merasa yakin dan termotivasi untuk mengikuti program ini karena terinspirasi oleh dedikasi dan pengorbanan spiritual yang ditunjukkan oleh kyai serta guru-gurunya. Tirakat yang dilakukan oleh Abah Imam dan para gurunya memberikan dorongan kuat bagi siswi ini untuk berusaha lebih keras dalam mencapai tujuan hafalan Al-Qur'an, menunjukkan betapa pentingnya peran teladan spiritual dalam memotivasi dan membimbing para siswi dalam proses pembelajaran.

Analisis diatas dapat disimpulkan bahwa Program Tahfidzul Qur'an di MTs Al-Jihadul Chakim Gondang Mojokerto telah membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswi. Melalui pendekatan yang holistik, yang melibatkan penghafalan, pemahaman, dan penghayatan nilai-nilai Al-Qur'an, program ini berhasil membentuk karakter dan akhlak yang baik, serta meningkatkan kesadaran spiritual para siswi. Motivasi dan dukungan dari lingkungan pondok, guru, dan keluarga juga memainkan peran penting dalam keberhasilan program ini, menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual dapat ditingkatkan melalui pendidikan yang terarah dan bermakna.

Kecerdasan spiritual siswi di MTs Al-Jihadul Chakim Gondang Mojokerto

Melalui interaksi yang intens dengan Al-Qur'an baik melalui membaca, mendalami, maupun menghafal yang menjadikan kecerdasan spiritual siswi mengalami peningkatan yang nyata. Siswi yang pada awalnya belum memiliki kecerdasan spiritual yang kuat, setelah mengikuti program ini menunjukkan perkembangan yang positif. Guru menjelaskan bahwa seseorang yang menghafal Al-Qur'an cenderung memiliki kapasitas otak dan pemahaman yang lebih baik, yang berkontribusi pada peningkatan kecerdasan intelektual. Dari segi spiritual, peningkatan ini terlihat dalam tingkat religiusitas siswi, yang dapat diukur melalui komponen taqwa, akhlak, dan kemajuan pribadi. Kombinasi antara peningkatan intelektual dan spiritual ini sangat membantu dalam membentuk karakter dan kecerdasan siswi secara holistik. Hal ini sejalan dengan teori (Abdulwaly, 2019) maka menghafal dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan seseorang untuk menanamkan suatu plajaran tertentu kedalam fikiran agar selau ingat kemudian untuk dilakukan penjagaan, pemeliharaan, serta perlindungan agar tidak dapat dilupakan.

Seorang penghafal al-Qur'an, sepatutnya mengaplikasikan kandungan-kandungan yang terdapat dalam Al-Qur'an pada saat menjalani kehidupannya sehingga dapat menjadi suri tauladan bagi lingkungan sekitarnya. Hal tersebut sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk menghidari Al-Qur'an yang terkesan hanya sampai pada kerongkongan tanpa adanya penerapan dalam kehidupan sehari – hari dan tidak dapat menjadi karakter dari penghafal Al-Qur'an tersebut, dari tindakan ini seseorang dapat dikatakan sebagai pribadi yang memiliki akhlak Al-Qur'an, yaitu seseorang dengan kesadarannya mengaplikasikan sisi-sisi Al-Qur'an ke dalam ruhnya hingga cara berperilakunya dapat menjelaskan mengenai kandungan dari bait-bait Al-Qur'an (Sulastini & Zamili, 2019).

Peningkatan Kecerdasan spiritual siswi di MTs Al-Jihadul Chakim Gondang Mojokerto pastinya semakin pesat. Karena dengan program tahfidzul Qur'an dapat membantu siswi mengembangkan kedisiplinan, kesabaran, dan tanggung jawab. Keberhasilan dalam menghafal Alquran memerlukan istiqomah, kedisiplinan, dan keuletan. Mematuhi jadwal yang telah dibuat berdasarkan tujuan yang akan dicapai dalam jangka waktu yang telah ditentukan dapat membantu menumbuhkan kedisiplinan. Selaras dengan teori ini, memiliki tujuan yang ingin dicapai dapat menghasilkan inspirasi untuk mengingat al-Qur'an (Alfatoni, 2015). Hal ini mencerminkan bahwa upaya pembelajaran dan program yang diterapkan di MTs Al-Jihadul Chakim, termasuk program tahfidzul Qur'an, memberikan efek positif terhadap pencapaian akademik siswi. Peningkatan nilai ini juga mengindikasikan bahwa kecerdasan spiritual yang dibangun melalui program tahfidz turut mendukung peningkatan disiplin dan motivasi belajar siswi, sehingga hasil akademik mereka pun mengalami perbaikan yang konsisten. Peningkatan kecerdasan spiritual tidak hanya terlihat dalam peningkatan hafalan dan kemampuan ibadah, tetapi juga dalam transformasi karakter dan prestasi akademik siswi, yang mencerminkan kesuksesan program dalam membentuk siswi yang religius, disiplin, dan berprestasi.

Faktor pendukung dan penghambat program Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswi di MTs Al-Jihadul Chakim Gondang Mojokerto

Faktor yang mendukung program tahfidzul qur'an di MTs Al-Jihadul Chakim Gondang Mojokerto terbilang beragam. peran dan kerja sama antar staf di lembaga ini telah berjalan dengan baik. Kepala tahfidz menyatakan bahwa mereka secara aktif bekerja sama dalam memperbaiki setiap kekurangan yang ada. Selain itu, rapat evaluasi yang diadakan

setiap dua minggu sekali menjadi sarana penting untuk memantau dan mengevaluasi kondisi sekolah serta perkembangan siswi. Melalui rapat ini, para staf dapat terus berkoordinasi dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan lingkungan belajar di lembaga tersebut. Para guru saling berkolaborasi dan bersatu dalam fondasi pendidikan di lembaga ini. Diadakannya musyawarah dan diskusi kecil. Diskusi ini melibatkan berbagai pihak, termasuk guru PAI, guru Tahfidz, dan guru mata pelajaran lainnya, dan berfungsi sebagai forum untuk membahas kerjasama antar stakeholder. Dalam forum ini, isu-isu terkait perkembangan, perubahan, dan penanganan kekurangan dalam program yang sedang berjalan dibahas secara mendalam. Hal ini sejalan dengan (Alfiyah, 2023) adapun musyawarah merupakan proses diskusi dan konsultasi untuk mencapai mufakat dalam pengambilan keputusan. Evaluasi rutin yang dilakukan setiap bulan berperan penting dalam mendukung peningkatan kecerdasan spiritual, dengan memberikan kesempatan untuk refleksi dan perbaikan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, sinergi dan kerja sama yang baik antar staf di lembaga pendidikan ini merupakan faktor kunci dalam keberhasilan program Tahfidzul Qur'an. Melalui kolaborasi yang solid, musyawarah yang terstruktur, dan evaluasi rutin yang berkelanjutan, lembaga ini mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk pengembangan kecerdasan spiritual dan pembentukan karakter siswi. Pendekatan ini sejalan dengan teori-teori manajemen pendidikan dan pendidikan karakter, yang menekankan pentingnya kerja sama, adaptabilitas, dan komitmen bersama dalam mencapai tujuan pendidikan yang holistik dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan bahwa Program Tahfidzul Qur'an di MTs AlJihadul Chakim Gondang Mojokerto secara signifikan meningkatkan kecerdasan spiritual siswi. Program ini tidak hanya menekankan kemampuan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga penanaman nilai-nilai Al-Qur'an dan pengembangan spiritualitas yang mendalam. Metode pengajaran yang terstruktur, pembelajaran tajwid, dan pembinaan spiritual intensif terbukti efektif dalam membentuk karakter, akhlak, dan kesadaran religius siswi. Motivasi siswi bervariasi, dari paksaan orang tua hingga keinginan pribadi, namun seiring waktu program ini berhasil menciptakan transformasi personal yang positif. Dukungan dari lingkungan pondok, guru, dan keluarga memainkan peran penting, menjadikan program ini model

pendidikan yang holistik dalam mencetak generasi muslim yang berakhlak mulia dan berpengetahuan luas.

Program Tahfidzul Qur'an di MTs Al-Jihadul Chakim Gondang Mojokerto memberikan dampak signifikan dalam peningkatan kecerdasan spiritual siswi. Program ini secara efektif meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an serta memperbaiki kualitas ibadah dan sikap religius siswi. Metode Tasmi' yang diterapkan terbukti penting dalam memastikan keakuratan hafalan dan meningkatkan disiplin. Integrasi dengan Pendidikan Agama Islam (PAI) memperkuat pemahaman aqidah dan akhlak, mendukung perkembangan karakter siswi. Motivasi siswi untuk mengikuti program ini bervariasi, dari paksaan orang tua hingga keinginan pribadi, tetapi hasilnya menunjukkan perubahan positif dalam perilaku, akhlak, dan kemampuan akademik mereka. Peningkatan nilai akademik dan kesadaran spiritual, serta perubahan kebiasaan ibadah, membuktikan efektivitas program ini dalam mencetak generasi muslim yang berakhlak mulia dan berpengetahuan luas.

Dalam program Tahfidzul Qur'an di MTs Al-Jihadul Chakim tentunya memiliki faktor pendukung dan penghambat yang mencerminkan dinamika yang kompleks. Faktor pendukung utama adalah kolaborasi yang efektif antara staf pengajar, yang meliputi kerja sama intensif, evaluasi rutin, dan musyawarah produktif. Sinergi antarstaf dan pertemuan evaluasi secara berkala meningkatkan kualitas pendidikan dan pembinaan spiritual. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat, seperti ketidaklancaran membaca Al-Qur'an di kalangan siswi baru dan pemahaman tajwid yang masih kurang. Meskipun demikian, metode pengajaran yang terstruktur, termasuk penjadwalan setoran hafalan dan fokus pada pembelajaran tajwid, membantu mengatasi tantangan ini. Keseluruhan, meskipun ada kendala dalam penguasaan teknis membaca Al-Qur'an, pendekatan sistematis dan kolaboratif mendukung keberhasilan program tahfidz dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulwaly, U. C. (2019). *Rahasia di balik hafalan para ulama*. Laksana.

Alfatoni, S. (2015). Teknik Menghafal Al-Qur'an. *Semarang: Ghyyas Putra.*

Alfiyah, A. (2023). Musyawarah Berdaya Komunikasi. *Alamtara: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, *7*(2), 122–138. https://doi.org/10.58518/alamtara.v7i2.2273

Amin, M. (2016). *Jatuh Cinta pada Al-Quran*. Elex Media Komputindo.

Aziz Abdul Rauf, A. (2001). *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Araska.

Bin Abdul Karim Al Lahim, K. (2009). *Mengapa Saya Menghafal Al Qur'an*. Bumi Aksara.

Dewi, O. L. (2023). *Implementasi Program Keagamaan dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa di MAN 1 Lamongan*. Universitas Islam Lamongan.

Faizin, I. (2021). Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Dengan Model CIPP. *Jurnal Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *2*(2), 99–118. https://doi.org/10.58410/al-miskawaih.v2i2.362

Fatmawati, E. (2019). Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Al-Qur'an. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, *4*(1). https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5255

Kemenag, R. (2019). Al-Qur'an dan Terjemah Juz 20-30. In *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*.

Lahim, A., & Karim, K. A. (2010). *Resep Menyelami Makna Al-Qur'an*. Insan Kamil.

Lubis, R. R. (2018). Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Anak (Studi Pemikiran Nasih 'Ulwan dalam Kitab Tarbiyatul Aulad). *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, *I*(1), 4–5. https://doi.org/10.30821/alfatih.v1i1.1

Magdalena, I., Salsabila, A., Krianasari, D. A., & Apsarini, S. F. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii Sdn Sindangsari Iii. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, *3*(1), 119–128. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa

Mahmud, P. P. I. (2011). *Pemikiran Pendidikan Islam*. Pustaka Setia.

Mashuri, I., & dkk. (2022). Implementasi Metode Tikrar dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa pada Program Tahfidzul Qur'an Siswa Kelas IX MTs Darul Amien Jajag Gambiran Banyuwangi. *TARBIYATUNA: Kajian Pendidikan Islam*, *6*(1), 99–122. https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v6i1.1302

Oktapiani, M. (2020). Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(1), 95–108. https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861

Rahmawati, U. (2016). Pengembangan kecerdasan spiritual santri: studi terhadap kegiatan keagamaan di rumah tahfizqu deresan putri yogyakarta. *Jurnal penelitian*, *10*(1), 97–124. https://doi.org/10.21043/jupe.v10i1.1332

Sa, R., & Hamid, A. (2023). Implementasi Program Tahfidz al- Qur ' an terhadap Peningkatan Spiritual Siswa MAN 2 Kota Malang. *Quality: Journal of Empirical Research in Islamic Education*, *11*(01), 111–126. **https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/view/18434**

Sugiyono, P. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.

Sulastini, F., & Zamili, M. (2019). Efektivitas program tahfidzul Qur'an dalam pengembangan karakter Qur'ani. *Jurnal pendidikan islam Indonesia*, *4*(1), 15–22. https://ojs.pps-ibrahimy.ac.id/index.php/jpii/article/download/166/109

Zohar, D., & Marshall, I. A. (2007). *SQ kecerdasan Spiritual*. PT Mizan Pustaka.